

Pengaruh Efektivitas Penggunaan Website NADIA (Naskah Dinas Injourney Airports) Terhadap Koordinasi Administrasi Antar Divisi Pada PT. Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Manado

Gabriela Gloria Umboh^{1*}, Deky Eko Wibowo Mundung², Cindy S. Lumingkewas³

¹Manajemen Bisnis, Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, gloriaumboh30@gmail.com

²Administrasi Bisnis, Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, meneer.deky@gmail.com

³Manajemen Bisnis, Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, cindyl@gmail.com

*Korespondensi: gloriaumboh30@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the effectiveness of using the NADIA website (Naskah Dinas Injourney Airports) on inter-divisional administrative coordination at PT. Angkasa Pura Indonesia Manado Branch Office. The research employs a quantitative approach with a sample of 38 respondents selected through purposive sampling. Data collection was carried out using questionnaires and analyzed using descriptive statistics, validity and reliability tests, Pearson correlation, simple linear regression, and t-tests with the assistance of SPSS. The results show that the effectiveness of the NADIA website significantly influences administrative coordination, with correlation $r=0.767$, coefficient of determination $R^2=0.588$, and t-test value $7.172 > 1.68595$ at $sig=0.000$. It can be concluded that the higher the effectiveness of NADIA usage, the better the inter-divisional coordination achieved. The study recommends regular training, optimization of system features, and routine monitoring.

Keywords: NADIA Website, Usage Effectiveness, Administrative Coordination

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan website NADIA (Naskah Dinas Injourney Airports) terhadap koordinasi administrasi antar divisi pada PT. Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Manado. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 38 responden yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linear sederhana, dan uji t dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan NADIA berpengaruh signifikan terhadap koordinasi administrasi, dengan nilai korelasi $r=0.767$, koefisien determinasi $R^2=0.588$, dan t hitung $7.172 > 1.68595$ pada $sig=0.000$. Disimpulkan bahwa semakin tinggi efektivitas penggunaan NADIA maka semakin baik pula koordinasi administrasi antar divisi yang dicapai. Saran penelitian mencakup pelatihan berkala, optimalisasi fitur sistem, dan monitoring rutin.

Kata kunci: Website NADIA, Efektivitas Penggunaan, Koordinasi Administrasi

PENDAHULUAN

Pada era kontemporer, persaingan yang semakin intens mendorong kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memungkinkan akses dan pengolahan informasi secara efisien bagi individu dan institusi. Menurut Pranata (2024), percepatan digital mengubah sistem pengelolaan informasi di berbagai sektor, termasuk pemerintahan dan swasta, menjadikan teknologi informasi sebagai elemen kunci dalam mendukung administrasi dan komunikasi antar divisi. PT. Angkasa Pura merupakan perusahaan milik BUMN yang bergerak dibidang pengelolaan bandara. Perusahaan ini telah menerapkan penggunaan sistem berbasis web seperti website NADIA (Naskah Dinas Injourney Airports) untuk meningkatkan efisiensi administrasi internal. Pada Kantor Cabang Manado, yang mengelola Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi, sistem ini mendukung koordinasi antar divisi dengan mengelola dokumen dinas secara terintegrasi. Website NADIA memungkinkan pengaksesan dan pengiriman dokumen secara cepat, terdokumentasi, serta mengurangi penggunaan kertas, sehingga mempercepat pengambilan keputusan antar unit kerja.

Efektivitas penggunaan website seperti NADIA mencerminkan sejauh mana sistem tersebut digunakan secara maksimal oleh para pengguna dalam mendukung transformasi administrasi digital di lingkungan PT. Angkasa Pura Indonesia. Sistem ini dirancang untuk mengelola dokumennaskah dinas secara elektronik, mencakup proses pembuatan, pengiriman, disposisi, hingga penyimpanan dokumen antar unit kerja secara terintegrasi. Berdasarkan kajian Prayoga (2025), efektivitas sistem informasi dapat ditinjau melalui indikator-indikator seperti intensitas penggunaan, aksesibilitas, tingkat penerimaan pengguna, serta kemampuan integrasi antar divisi. Implementasi website NADIA memainkan peran sentral dalam memperkuat koordinasi administrasi lintas divisi melalui alur kerja digital yang efisien, transparan, dan terdokumentasi secara sistematis. Sebaliknya, minimnya efektivitas sistem dapat mengakibatkan keterlambatan, kesalahan, dan ketidakefisienan dalam koordinasi administrasi antar divisi. Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah adalah sebagai berikut: 1. Keterlambatan penerimaan dokumen yang disebabkan oleh ketidaksesuaian waktu pencatatan dokumen dalam sistem dengan waktu aktual. 2. Hambatan yang dialami oleh beberapa pegawai senior dalam mengoperasikan sistem akibat keterbatasan pemahaman terhadap teknologi digital. 3. Kebingungan di kalangan pegawai akibat perubahan berkala pada platform sistem berpotensi mengganggu kelancaran operasional. 4. Tantangan dalam hal kecepatan akses, kemudahan penggunaan, dan kemampuan adaptasi sistem yang berpotensi mengganggu kelancaran operasional.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penggunaan website NADIA dalam proses administrasi.
2. Menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan NADIA terhadap koordinasi administrasi antar divisi.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi (Website NADIA)

Menurut DeLone dan McLean (2016), efektivitas sistem informasi ditentukan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, serta manfaat bersih yang diperoleh organisasi. Efektivitas menunjukkan sejauh mana sistem dapat mencapai tujuan fungsional dan mendukung pencapaian kinerja organisasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi: O'Brien & Marakas (2020) menyatakan bahwa efektivitas dipengaruhi oleh keandalan teknologi, kemudahan akses, kemampuan integrasi, serta tingkat penerimaan pengguna. Palapessy & Susanti (2020) menambahkan bahwa faktor teknis dan non-teknis, termasuk budaya organisasi, juga menentukan keberhasilan pemanfaatan sistem informasi.

Koordinasi Administrasi Antar Divisi

Menurut Sumerta & Sari (2025), koordinasi merupakan upaya mengintegrasikan aktivitas antarbagian organisasi agar tujuan bersama tercapai. Adhitama (2021) menekankan bahwa koordinasi administrasi adalah kemampuan organisasi dalam menyinkronkan arus informasi, komunikasi, serta kegiatan lintas divisi.

Faktor yang mempengaruhi Koordinasi Administrasi:

Setiawan et al. (2021) mengemukakan beberapa faktor yang berpengaruh yaitu: Komunikasi efektif antar unit kerja, struktur organisasi yang tidak terlalu kaku, teknologi pendukung seperti sistem informasi berbasis web, keterampilan pegawai dalam menggunakan sistem, budaya kerja kolaboratif yang mendorong sinergi.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara efektivitas penggunaan website NADIA (variabel X) dan koordinasi administrasi antar divisi (variabel Y). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif melalui pengolahan data numerik yang diperoleh dari kuesioner.

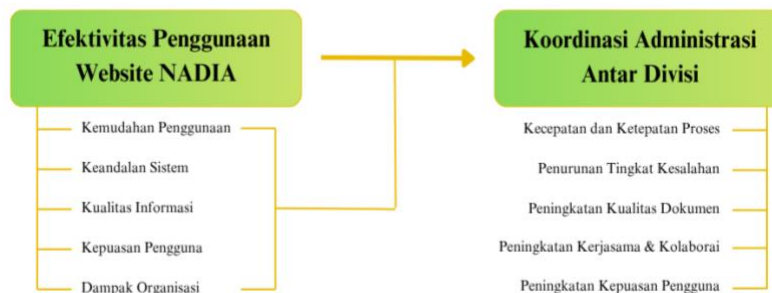
Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian adalah seluruh pegawai PT. Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Manado yang menggunakan website NADIA dalam kegiatan administrasi, berjumlah 60 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 38 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria pegawai yang aktif menggunakan NADIA dalam pekerjaan administrasi.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert yang disebarakan kepada responden. Selain itu, peneliti melakukan observasi langsung di lingkungan kerja untuk memahami penggunaan sistem. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, profil organisasi, serta literatur yang relevan

Model Penelitian



Gambar Kerangka Berpikir

Model penelitian ini mengacu pada model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean (2016). Variabel independen (X) adalah efektivitas penggunaan website NADIA, diukur dengan indikator kemudahan penggunaan, keandalan sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan dampak organisasi. Variabel dependen (Y) adalah koordinasi administrasi antar divisi, diukur dengan kecepatan dan ketepatan proses, penurunan kesalahan, kualitas dokumen, kerjasama antar divisi, dan kepuasan pengguna. Hipotesis yang diajukan adalah:

- H_1 : Efektivitas penggunaan website NADIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap koordinasi administrasi antar divisi.
- H_0 : Efektivitas penggunaan website NADIA tidak berpengaruh signifikan terhadap koordinasi administrasi antar divisi.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian untuk variabel efektivitas penggunaan website NADIA (X) dan koordinasi administrasi antar divisi (Y) dinyatakan valid dan reliabel. Semua item pertanyaan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,312) dengan rentang nilai r hitung berada diantara 0,348 dan 0,713 untuk variabel (X) dan untuk variabel (Y) berada direntang 0,375 dan 0,736, nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Tabel Reliabilitas

| Variabel | Jumlah Item | Cronbac's Alpha | Kriteria |
|--------------------------------------|-------------|-----------------|----------|
| Efektivitas penggunaan website NADIA | 10 | 0,714 | Reliabel |
| Koordinasi administrasi antar divisi | 10 | 0,738 | Reliabel |

Analisis Korelasi

Tabel Korelasi

| Correlations | | | |
|--------------------------------------|---------------------|--|--|
| | | Efektivitas Penggunaan Website NADIA | Koordinasi Administrasi Antar Divisi |
| Efektivitas Penggunaan Website NADIA | Pearson Correlation | 1 | .767** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.000 |
| | N | 38 | 38 |
| Koordinasi Administrasi Antar Divisi | Pearson Correlation | .767** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | |
| | N | 38 | 38 |

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi ($r = 0,767$), dengan tingkat signifikansi ($\text{sig.} = 0,000$), dan jumlah sampel ($n = 38$). Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara efektivitas penggunaan website NADIA dengan koordinasi administrasi antar divisi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan efektivitas dalam penggunaan website NADIA berkontribusi positif terhadap peningkatan koordinasi administrasi antar divisi.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel Regresi Sederhana

| MODEL SUMMARY | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .767 ^a | 0.588 | 0.577 | 3.308 | |
| a. Predictors: (Constant), Efektivitas Penggunaan Website NADIA | | | | | |

| ANOVA | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 563.030 | 1 | 563.030 | 51.438 | .000 ^b |
| | Residual | 394.048 | 36 | 10.946 | | |
| | Total | 957.079 | 37 | | | |
| a. Dependent Variable: Koordinasi Administrasi Antar Divisi | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Efektivitas Penggunaan Website NADIA | | | | | | |

| COEFFICIENTS^A | | | | | | |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.544 | 4.335 | | 2.202 | 0.034 |
| | TOTAL_X | 0.788 | 0.110 | 0.767 | 7.172 | 0.000 |
| a. Dependent Variable: Koordinasi Administrasi Antar Divisi | | | | | | |

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,588, yang berarti bahwa efektivitas penggunaan website NADIA mampu menjelaskan 58,8% variasi dalam koordinasi administrasi antar divisi. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 51,438 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 menjelaskan 58,8% variasi koordinasi administrasi antar divisi ($R^2 = 0,588$, $p < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan website NADIA memiliki pengaruh yang nyata terhadap koordinasi administrasi antar divisi pada PT. Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Manado.

Efektivitas Penggunaan Website NADIA dan Koordinasi Administrasi

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,172 dengan nilai signifikansi (p-value) 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, t hitung juga lebih besar dari t tabel (1,68595). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan website NADIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap koordinasi administrasi antar divisi.

Dengan kata lain, peningkatan efektivitas penggunaan website NADIA akan meningkatkan kualitas koordinasi administrasi antar divisi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Ini berarti tidak ada bukti yang mendukung bahwa efektivitas penggunaan website NADIA tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap koordinasi administrasi antar divisi. Dengan demikian, hipotesis nol tidak diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan website NADIA (Naskah Dinas Injourney Airports) terhadap koordinasi administrasi antar divisi pada PT. Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Manado, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan website NADIA sangat efektif dalam mendukung proses administrasi dengan nilai rata-rata 39,15 dan pencapaian 97,89%. NADIA meningkatkan efisiensi kerja melalui akses informasi real-time, percepatan alur kerja, dan pengelolaan dokumen digital, meskipun perlu peningkatan adaptasi pengguna dan sinkronisasi sistem.
2. Efektivitas penggunaan NADIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap koordinasi administrasi antar divisi, dengan korelasi $r = 0,767$ dan $R^2 = 0,588$. Semakin efektif penggunaan NADIA, semakin baik koordinasi antar divisi, sehingga NADIA memperkuat integrasi dan sinergi dalam organisasi.

Saran

Disarankan untuk mengadakan pelatihan rutin terutama bagi pegawai senior dalam penggunaan fitur NADIA, serta melakukan evaluasi dan pengembangan fitur seperti notifikasi real-time dan integrasi aplikasi mobile. Selain itu, perlu dilakukan monitoring berkala melalui survei atau audit untuk memastikan pemanfaatan yang merata di semua divisi. Penelitian selanjutnya juga dianjurkan untuk memperluas cakupan ke cabang lain dan menambahkan variabel seperti budaya organisasi, infrastruktur IT, serta menggunakan pendekatan kualitatif.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang relatif kecil (38 responden) dan lingkup satu cabang perusahaan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke seluruh unit PT. Angkasa Pura Indonesia.

REFERENSI

- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2016). Information systems success measurement. *Foundations and Trends® in Information Systems*, 2(1), 1-116.
- O'brien, J. A., & Marakas, G. M. (2010). *Introduction to information systems*. McGraw-Hill Irwin,.
- Palapessy, V. E., & Susanti, R. (2025). Transformasi Digital Dalam Pelayanan Rumah Sakit: Menakar Efektivitas, Tantangan, Dan Implikasi Terhadap Kualitas Layanan Kesehatan Di Indonesia. *Journal of Hospital Administration and Management*, 6(1), 38-49.
- Pranata, M. R. (2024). Arsip Digital Untuk Efisiensi Pengelolaan Dan Percepatan Pelayanan. *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 3(01), 33-45.
- Prayoga, J., Anjani, D., Yusup, M., Citra, D. Y., Salsabila, D. W., Khoirani, R., ... & Putra, N. S. D. (2025). *Audit Sistem Informasi*. Serasi Media Teknologi.
- Setiawan, L. B., Budhawati, N. P. S., & Zaenab, S. (2025). Strategi Komunikasi Staf Bagian Perencanaan Polres Lombok Tengah Dalam Mendukung Fungsi Perencanaan POLRI. *Jurnal Ilmu Komunikasi: Gelis*, 2(1), 14-26.
- Sumerta, I. K., & Sari, E. J. (2025). Pengaruh Komunikasi dan Koordinasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Pada PT. Pertamina (Persero) Patra Niaga Integrated Terminal Banjarmasin. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 4(5), 2028-2047.
- Adhitama, M. S. (2021). Koordinasi Antar Bidang dan Kerjasama Badan Kepegawaian Daerah dengan Organisasi Perangkat Daerah Lainnya di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Probolinggo dalam Pemutakhiran Data Sistem Informasi Administrasi Pegawai (SIAP Online). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 7(1), 62-70.